

	Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling	Vol. 11, No. 1, 2024
	Tersedia di https://jkk-fkip.ejournal.unsri.ac.id/index.php/JKK e-ISSN 2828-2965 p-ISSN 2548-4311	hlm. 19—26

Efektivitas *Play Therapy* dalam Pengendalian Emosi Anak Usia 3 sampai 5 Tahun

Ristra Sandra Ritonga¹, Rita Nofianti^{2*}, Daud Arifin³, Sabrina Patuzahra⁴

^{1,2,4}Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam dan Humaniora, Universitas Pembangunan Panca Budi

³Manajemen, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi

*Correspondent Author, *e-mail*: ristrasandra@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract: Early childhood is only able to express emotions by crying which in the end will become a tantrum in early childhood. One therapy that can be implemented is play therapy where children can easily express their emotions by playing, such as coloring and so on. This research was carried out using the meta analysis method so that the research results were obtained based on previous research. Meta analysis was carried out on eleven journals taken from Google Scholar and Eric Journal. The results of his research explained that almost all the journals that were used as informants for the results of his research explained that play therapy was very suitable for controlling the emotions of early childhood.

Keywords: Early Childhood, Emotions, Play Therapy

Abstrak: Anak usia dini hanya mampu mengekspresikan emosi dengan menangis yang pada akhirnya akan menjadi sikap tantrum pada anak usia dini. Salah satu terapi yang dapat dilaksanakan adalah *play therapy* dimana anak mudah mengekspresikan emosinya dengan bermain seperti mewarnai dan lain sebagainya. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode meta analisis sehingga hasil penelitiannya didapatkan berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu. Meta analisis dilakukan pada sebelas jurnal yang diambil dari google scholar dan eric journal. Adapun hasil penelitiannya menjelaskan bahwa hampir semua jurnal yang dijadikan sebagai informan hasil penelitiannya menjelaskan bahwa *play therapy* sangat cocok jika dilakukan untuk mengendalikan emosi anak usia dini.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Emosi, *Play Therapy*

INTRODUCTION

Usia 0 sampai 6 tahun yang sering disebut usi dini merupakan masa yang paling fundamental atau mendasar bagi perkembangan manusia. Hal ini dikarenakan pada usia ini sebagai masa keemasan atau *golden age* bagi kehidupan manusia sehingga pada tahap inilah perkembangan manusia memiliki potensi untuk berkembang dengan pesat (Nurfadila, Aisyah, & Karyawati, 2023). Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diberikan pemahaman bahwa di usia dini memiliki peranan yang sangat penting bagi tumbuh kembang manusia karena pada usia ini otak manusia berkembang sangat pesat, dan tentu masa ini tidak akan terulang lagi. Hal ini sejalan dengan bahwa masa golden age merupakan tahap sebagian besar jaringan sel-sel otak berfungsi sebagai pengendali setiap aktivitas dan kualitas manusia (Nurmalitasari, 2015; Tanjung, Sucipto, Lubis, Suryani, & Minarsi, 2024). Untuk itu pada masa ini anak-anak harus diberikan pembelajaran yang

cukup baik dan diberikan model yang sangat baik sehingga anak akan meniru perilaku-perilaku yang baik.

Berdasarkan Permendikbud No 137 Tahun 2014 Standar Nasional PAUD, menyatakan Pendidikan Anak usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Fadlillah, 2016). Perkembangan adalah proses perubahan dalam pertumbuhan pada suatu waktu sebagai fungsi kematangan dan interaksi dengan lingkungan. Dalam perspektif psikologi, perkembangan merupakan perubahan progresif yang menunjukkan cara bertingkah laku dan berinteraksi dengan lingkungannya (Munisa, 2020). Dengan kata lain, proses pendidikan pada tahap ini mempengaruhi proses serta hasil pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan dan pengembangan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun baik formal maupun nonformal. Perkembangan anak usia dini mencakup, aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, (moral dan spiritual), motorik, akal fikiran dan emosional yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Salah satu perkembangan pada anak usia dini adalah perkembangan emosi. Pengendalian perilaku emosional pada anak usia 3 sampai 6 tahun sangat penting untuk perkembangan anak. Pengendalian emosional pada anak usia dini harapannya dapat memberikan pemahaman untuk anak agar lebih stabil dalam mengekspresikan emosinya dalam menghadapi permasalahan (Noviampura, 2023; Tanjung & Sucipto, 2024). Anak sering bermasalah pada perkembangan emosinya pada umumnya ditandai dengan kenakalan. Perilaku nakal yang ditampilkan oleh anak-anak masih dalam batas wajar dikarenakan anak mencari perhatian dari orang disekitarnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi anak juga harus mendapat perhatian mendalam, baik dari dalam individu anak, konflik yang terjadi dalam proses perkembangannya, ataupun yang dari lingkungan sosial sekitarnya (Agustia et al., 2022).

Perkembangan emosional anak adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat interaksi anak dengan orang lain di mulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat luas. Dapat dipahami bahwa perkembangan sosial emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain membahas perkembangan emosi harus bersinggungan dengan perkembangan sosial, sebab keduanya terintegrasi dalam bingkai kejiwaan. Oleh sebab itu untuk dapat mengarahkan anak agar mampu dalam mengendalikan emosinya maka perlu adanya bantuan dari orang-orang di sekitar terutama orang tua dan guru di sekolah. Adapun bantuan yang diberikan adalah terapi. Schaefer & Millman menjelaskan bahwa *play therapy* dapat diaplikasikan pada anak untuk menangani beberapa masalah yaitu sosial, emosi, perilaku, sampai pada permasalahan pembelajaran (Kristlyna & Yudiarso, 2022).

Sejalan dengan dengan kehidupan anak, maka terapi yang diberikan selalu berkaitan dengan permainan. Penerapan *play therapy* merupakan pemilihan bantuan yang strategis dalam membantu anak untuk menata masa depan yang lebih baik lagi dalam bidang pendidikan. *Play therapy* dilakukan dengan cara melakukan permainan yang disukai oleh anak-anak sehingga anak-anak mampu untuk menekspresikan emosinya, sehingga ketika

anak mulai tantrum akan dibantu untuk mengalihkannya dengan terapi bermain ini. Sejalan dengan pendapat di sana menjelaskan bahwa bermain menjadi salah satu media yang digunakan untuk mengekspresikan diri, mengungkapkan perasaannya, dan mengungkapkan daya imajinasinya (Chotim et al., 2004). Terapi bermain (*play therapy*) merupakan salah satu metode yang ada dalam metode psikoterapi yang memiliki tujuan untuk membantu anak dalam pengendalian tekanan emosi yang menggunakan beberapa materi yang lebih imajinatif dan ekspresif sehingga mampu membuat anak merasa senang (R. S. Ritonga et al., 2022).

Ada beberapa jenis *play therapy* yang dapat diaplikasikan untuk anak berusia 3 sampai 6 tahun yaitu (1) terapi mewarnai; (2) Bermain puzzle; (3) melipat origami; (4) bermain lego; dan (5) bermain plastisin atau slime (Saputro & Fazrin, 2017). Selain kelima jenis *play therapy* di atas terdapat beberapa juga jenis *play therapy* yaitu (1) Permainan boneka; (2) bercerita; (3) kotak pasir; dan (4) menggambar (Y. Ritonga & Ritonga, 2023). Dari jenis-jenis metode yang digunakan untuk pelaksanaan *play therapy* dapat menggunakan *game* edukasi yang sangat menjadi minat para anak usia dini. Game edukasi yang berbasis simulasi didesain untuk mensimulasikan masalah yang sedang dihadapi sehingga diperoleh esensi atau ilmu yang dapat digunakan sebagai media dalam penyelesaian masalah (Wahyuni et al., 2022). Selanjutnya dengan bercerita juga dapat menggunakan lomik yang menggunakan bahasa Inggris sehingga mampu melatih kognitif anak juga, dengan melakukan pembacaan komik maka anak akan lebih senang dan seperti memainkan imajinasinya untuk mengendalikan emosinya (Losi et al., 2023). Beberapa penelitian sebelumnya sudah pernah melakukan penelitian terkait *play therapy* digunakan untuk permasalahan kecemasan untuk itu saat ini penelitian akan lebih luas untuk permasalahan pengendalian emosi. Untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa efektif *play therapy* digunakan untuk pengendalian emosi anak usia 3 sampai 5 tahun.

METHOD

Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas *play therapy* untuk pengendalian emosi pada anak usia 3 sampai 5 tahun adalah meta analisis. Penelitian meta analisis ini mengikuti panduan *checklist* dari Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses 2020 (PRISMA, 2020). Meta-analisis merupakan bentuk sintesa dari beberapa penelitian sebelumnya yang berada pada tema yang sejalan dengan penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai referensi (Card, 2012). Adapun langkah-langkah untuk melakukan penelitian dengan metode meta analisis adalah (1) menyusun permasalahan dalam penelitian; (2) mengumpulkan bahan literatur melalui seleksi artikel atau hasil penelitian yang sejalan dengan tema penelitian ini; (3) mengevaluasi penelitian terdahulu untuk memastikan bahwa artikel tersebut memberikan informasi yang diharapkan; (4) menganalisa literatur yang dijadikan sebagai data penelitian; dan (5) menampilkan hasil meta analisis dalam bentuk narasi.

Topik yang akan menjadi pokok pembahasan dalam artikel-artikel adalah *play therapy* yang memiliki tujuan untuk mengendalikan emosi pada anak usia dini. Penelitian-penelitian yang akan dijadikan sebagai data penelitian didapat dari beberapa sumber seperti Google Scholar, dan Eric Journal. Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci "*play therapy to control emotion*", "*play therapy for emotional development*", dan "*play therapy untuk mengendalikan emosi anak usia dini*".

RESULTS

Berikut ini adalah tabel yang berisikan jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang meneliti mengenai *play therapy* untuk mengendalikan emosi pada anak usia dini yaitu sebagai berikut:

Table 1. Research on the problem of play therapy and emotional control in early childhood

Author	Article Title	Year	Journal Name
Rizki Amalia, Amin Yusi Nur Sa'idah, & Melvi Lesmana Alim	<i>Pelatihan Terapi Bermain Peran Dengan Kearifan Budaya Batobo Dalam Peningkatkan Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia Dini di Kabupaten Kampar</i>	2024	<i>Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat</i>
Yunita Fedriani Ritonga, Ristra Sandra Ritonga	<i>Penerapan Play Therapy Pada Anak Yang Mengalami Temper Tantrum Usia 4-5 Tahun</i>	2023	<i>Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran</i>
Is Basyiroh, Cepi Ramdani, dan Fajrin Nur Padmi	<i>Bermain Pasir Untuk Anak Sering Menangis</i>	2023	<i>Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini</i>
Sjenny Anggraeni Indrawati, Michiko Mamesah, & Audia Purnama Putri	<i>Penerapan Cognitive Behavioral Play Therapy untuk Anger Expression pada Anak (Single Subject Research pada satu siswa kelas VI SD Al Irsyad Al Islammiyah, Bekasi, Jawa Barat)</i>	2018	<i>Insight Jurnal</i>
Irem Korucu; Ezgi Ayturk; Jennifer K. Finders; Gina Schnur; Craig S. Bailey; Shauna L. Tominey; Sara A. Schmitt	<i>Self-Regulation in Preschool: Examining Its Factor Structure and Associations with Pre-Academic Skills and Social-Emotional Competence</i>	2022	<i>Frontiers in Psychology</i>
Schnyder, Stephanie Solis; Wico, Diana Monsivais; Huber, Tonya	<i>Theater Arts as a Beneficial and Educational Venue in Identifying and Providing Therapeutic Coping Skills for Early Childhood Adversities: A Systematic Review of the Literature</i>	2021	<i>International Electronic Journal of Elementary Education</i>
Manda, Darman; Fajriani, Kartika; Darmayanti, Dyan Paramitha	<i>Improving Early Childhood Emotional Intelligence through Traditional "Balogo" Games in Kindergartens</i>	2022	<i>Education Quarterly Reviews</i>
Lunga, Prosper;	<i>Play-Based Pedagogy: An Approach</i>	2021	<i>South African Journal</i>

Esterhuizen, Stef; Koen, Mariette	<i>to Advance Young Children's Holistic Development</i>		<i>of Childhood Education</i>
O'Neill, Daniela K.; Holmes, Paige E.	<i>The Power of Board Games for Multidomain Learning in Young Children</i>	2022	<i>American Journal of Play</i>
Gul, Showkeen Bilal Ahmad	<i>Early Childhood Care and Education (3-6 Years) and the Role of Traditional Games: An Exploratory Study of Jammu and Kashmir</i>	2023	<i>Asian Journal of Education and Social Studies</i>
Watanabe, Nobuki	<i>Effective Simple Mathematics Play at Home in Early Childhood: Promoting Both Non-Cognitive and Cognitive Skills in Early Childhood</i>	2019	<i>International Electronic Journal of Mathematics Education</i>

Berdasarkan tabel di atas jurnal-jurnal penelitian terdahulu sudah berdasarkan hasil screening dari bermacam jurnal yang lainnya yang membahas terkait *play therapy*. Total jurnal yang didapat sebanyak sebelas jurnal dengan jumlah penulis sebanyak 31 orang. Untuk sampel penelitian terdahulu rata-rata anak usia dini yang berada pada rentang usia 3 sampai 6 tahun dengan pembahasan *play therapy* yang berbeda-beda seperti permainan tradisional dan permainan yang mengasah kognitif anak. Selain banyak jenis *play therapy* yang dibahas penelitian sebelumnya juga banyak membahas jenis emosi tidak hanya saat tantrum tetapi saat anak sedih dan menangis juga dibahas dalam beberapa penelitian.

Ditemukan hasil heterogenitas dengan I² (*in-consistency*) sebesar 83,51% sehingga *random-effects* model paling tepat untuk digunakan. *Pooled effect size* menunjukkan hasil *large effect size* dengan *Hedge's g* = -3,75 (85% CL = -4,817 sampai -0,690). Ada bias publikasi dengan hasil *Egger's Regression* yang menunjukkan $p = 0,001 < 0,05$.

DISCUSSION

Dari hasil perhitungan meta analisis terhadap sebelas jurnal terdahulu, ditemukan bahwa nilai *effect size play therapy* untuk mengendalikan emosi pada anak usia dini masuk kedalam kategori besar. Hal ini dikarenakan dari jurnal yang menjadi data mendapatkan hasil analisis yang bersifat positif dengan dampak pada kehidupan berada pada tahap sedang hingga besar. Namun, jika semua jurnal yang dijadikan sebagai data memberikan hasil analisis yang positif, hal tersebut disebabkan karena terjadinya bias penelitain. Untuk mendapatkan hasil yang baik maka diperlukan adanya analisis yang bersifat negatif dari sebuah penelitian untuk melihat kelemahan dan intervensi yang digunakan.

Berdasarkan penelitian menjelaskan bahwa langkah-langkah dari pelaksanaan *play therapy* dapat membantu anak untuk dapat meminimalisir sikap jika sedang tantrum (Y. Ritonga & Ritonga, 2023). Guru akan diminta untuk merancang semua kegiatan yang akan dilaksanakan, dan anak akan ditanya lagi senang bermain apa sehingga dari permainan yang digunakan dapat diselipkan terapi sehingga anak akan mudah untuk mentralkan dirinya ketika sedang tantrum. Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Basyiroh et al., (2023) yang menjelaskan bahwa terapi bermain pasir ini salah satu cara

kita mengetahui perasaan anak dan mencari solusi bersama-sama dengan orang tua atas permasalahan yang dihadapi. Dan dengan menggunakan terapi ini orang tua juga dapat belajar sehingga dapat melaksanakannya di rumah untuk membantu anak agar lebih cepat dalam mengendalikan emosinya.

Sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya juga menjelaskan bahwa permainan tradisional dapat membantu perkembangan anak usia dini (Munawaroh, 2017). Untuk itu dengan melakukan *play therapy* metode permainan tradisional dapat membantu anak dalam meningkatkan tahap perkembangannya dimana salah satunya adalah perkembangan emosional. Hal ini dikarenakan bermain menjadi sarana bagi anak untuk mereka dapat mengekspresikan, menyerap, dan menguasai peranan mereka secara baik dan positif (Kristlyna & Yudiarso, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Husnah & Hasanah tahun 2019 juga menunjukkan hasil bahwa *play therapy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia dini. Bermain dapat menjadi salah satu sarana bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang tidak dapat diungkapkan. Hal ini dikarenakan bermain merupakan kebahagiaan dan kebutuhan bagi anak usia dini sehingga hal tersebut dapat memberikan energi positif kepada anak saat bermain. Oleh sebab itu, *play therapy* dapat menjadi sarana atau media yang digunakan untuk membantu anak dalam mengendalikan emosinya.

CONCLUSIONS AND RECOMMENDATION

Bermain dapat dijadikan sebagai sarana hiburan bagi anak-anak sehingga akan memberikan energi positif kepada anak. Sehingga dengan adanya penelitian terdahulu yang membahas bahwa *play therapy* sangat efektif jika digunakan untuk membantu anak dalam mengendalikan emosinya agar menjadi lebih baik lagi. Sehingga anak dapat mengontrol emosinya jika dirinya merasa marah agar tidak sampai ke perilaku tantrum yang membuat dirinya menjadi hilang kendali.

REFERENCE

- Amalia, R., Sa'idah, A. Y. N., & Alim, M. L. (2024). Pelatihan Terapi Bermain Peran Dengan Kearifan Budaya Batobo Dalam Peningkatkan Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia Dini di Kabupaten Kampar. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat*, 2(2), 103-108.
- Ardy, Novan. (2016). Konsep Dasar PAUD. Yogyakarta : Gava Media.
- Agustia, N. R., Ismaraida, I., & Nofianti, R. (2022). Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Religius Anak Melalui Baca Tulis Al-Qur'an Di Desa Lau Gumba. *Warta Dharmawangsa*, 16(4), 1159–1167. <https://doi.org/10.46576/wdw.v16i4.2519>
- Basyiroh, I., Ramdani, C., & Padmi, F. N. (2023). BERMAIN PASIR UNTUK ANAK SERING MENANGIS. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 18-22.
- Chotim, M., Affifah, D. R., & Dewi, N. K. (2004). *Mengurangi Tingkat Agresivitas Anak Usia TK Melalui Terapi Bermain (Play Therapy)*. 1, 1–14.
- Fadlillah, M. (2016). Komparasi Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Dengan Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 Dalam Pembelajaran PAUD. *Jurnal INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, 1(1), 42-53.
- Gul, S. B. A. (2023). Early Childhood Care and Education (3-6 Years) and the Role of Traditional

- Games: An Exploratory Study of Jammu and Kashmir. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 39(1), 53-59.
- Indrawati, S. A., Mamesah, M., & Putri, A. P. (2018). Penerapan Cognitive Behavioral Play Therapy untuk Anger Expression pada Anak. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 9-23.
- Kristlyna, E., & Yudianto, A. (2022). Efektivitas Play Therapy dalam Menurunkan Kecemasan pada Pasien Anak di Rumah Sakit Ananta Yudianto. *Jurnal Sains Psikologi*, 11(2), 155-164. <http://dx.doi.org/10.17977/um023v11i22022p155-164>
- Korucu, I., Ayturk, E., Finders, J. K., Schnur, G., Bailey, C. S., Tominey, S. L., & Schmitt, S. A. (2022). Self-regulation in preschool: Examining its factor structure and associations with pre-academic skills and social-emotional competence. *Frontiers in Psychology*, 12, 717317.
- Losi, R. V., Wahyuni, S., Rosida, S., & Zahra, P. (2023). Comic Strip: a Media to Teach English. *JOLADU: Journal of Language Education*, 1(3), 127-133. <https://doi.org/10.58738/joladu.v1i3.202>
- Lunga, P., Esterhuizen, S., & Koen, M. (2022). Play-based pedagogy: An approach to advance young children's holistic development. *South African Journal of Childhood Education*, 12(1), 1133.
- Manda, D., Fajriani, K., & Darmayanti, D. P. (2022). Improving Early Childhood Emotional Intelligence through Traditional "Balogo" Games in Kindergartens. *Education Quarterly Reviews*, 5(4), 476-488.
- Munawaroh, H. (2017). Pengembangan model pembelajaran dengan permainan tradisional engklek sebagai sarana stimulasi perkembangan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 86-96.
- Munisa, M. (2020). Parenting Program in Growing Parents' Positive Parenting at PAUD Al-Ummah Deli Tua. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 3413-3420. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1375>
- Noviampura, F. H. (2023). Upaya Meningkatkan Pengendalian Perilaku Emosional Anak Usia 4-6 Tahun melalui Peran Orang Tua dan Guru di RA. Al Miffa. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 5114-5122. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2360>
- Nurfadila, A., Aisyah, D. S., & Karyawati, L. (2023). Disiplin dalam Pengendalian Emosi Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 21-28.
- Nurmalitasari, F. (2015). Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Pra Sekolah. *Bulletin Psikologi*, 23(1).
- O'Neill, D. K., & Holmes, P. E. (2022). The Power of Board Games for Multidomain Learning in Young Children. *American Journal of Play*, 14(1), 58-98.
- Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Ritonga, R. S., Munisa, & Hendrawan, J. (2022). Rancangan Play Therapy Untuk Anak Broken Home. *Jurnal Pendidikan Dan Kosneling Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023*, 5(2), 351-356.
- Ritonga, Y., & Ritonga, R. S. (2023). Penerapan Play Therapy Pada Anak Yang Mengalami Temper Tantrum Usia 4-5 Tahun. *PeTeKa*, 6(1), 595-603. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/13767%0A>
- Schnyder, S. S., Wico, D. M., & Huber, T. (2021). Theater Arts as a Beneficial and Educational Venue in Identifying and Providing Therapeutic Coping Skills for Early Childhood Adversities: A Systematic Review of the Literature. *International Electronic Journal of*

Elementary Education, 13(4), 457-467.

- Tanjung, R. F., & Sucipto, S. D. (2024). Tinjauan Komprehensif Psikologi Perkembangan dari Janin hingga Dewasa. Palembang: Bening Media Publishing.
- Tanjung, R. F., Sucipto, S. D., Lubis, K., Suryani, Y. D., & Minarsi, M. (2024). Analysis of child development based on development psychological theory. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 18(3), 1083–1090. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i3.21769>
- Wahyuni, S., Tasril, V., & J. Prayoga, J. P. (2022). Desain Aplikasi Game Edukasi Pada Siswa Kelas 2 Sd Negeri 024777 Binjai. *Warta Dharmawangsa*, 16(4), 758–768. <https://doi.org/10.46576/wdw.v16i4.2431>
- Watanabe, N. (2019). Effective Simple Mathematics Play at Home in Early Childhood: Promoting Both Non-Cognitive and Cognitive Skills in Early Childhood. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 14(2), 401-417.